

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ANALIS RETURN OF INVESMENT (ROI) TERHADAP PENGUSAHA RETAIL UNTUK MENINGKATKAN USAHA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Pada Jurusan Sistem Informasi



Oleh:

AMI PRASTYO PUTRA

NIM: 12.1.03.03.0022

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

AMI PRASTYO PUTRA

NPM: 12.1.03.03.0022

Judul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ANALIS RETURN OF INVESMENT (ROI) TERHADAP PENGUSAHA RETAIL UNTUK MENINGKATKAN USAHA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juli 2016

Pembimbing I

HERMIN ISTIASIH, ST., MM., MI

NIDN. 0014057501

Pembimbing II

DANIEL SWANJAYA, M. KOM

NIDN. 0723098303

ii



Skripsi oleh:

AMI PRASTYO PUTRA

NPM: 12.1.03.03.0022

Judul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ANALIS RETURN OF INVESMENT (ROI) TERHADAP PENGUSAHA RETAIL UNTUK MENINGKATKAN USAHA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hermin Istiasih, ST., MM., MT

2. Penguji I : Dr. Suryo Widodo, M.Pd

3. Penguji II : Daniel Swanjaya, M. Kom

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

N E Dr. Survo Widodo, M.Pd

NIP. 19640202 199103 1 002



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ANALIS RETURN OF INVESMENT (ROI) TERHADAP PENGUSAHA RETAIL UNTUK MENINGKATKAN USAHA

Ami Prastyo Putra
12.1.03.03.0022
Teknik –Sistem Informasi
putralastkind@gmail.com
HERMIN ISTIASIH, ST.,MM.,MT dan DANIEL SWANJAYA, M.KOM.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perancangan Sistem Informasi Analis Return Of Invesment (ROI) Terhadap Pengusaha Retail Untuk Meningkatkan Usaha, Skripsi, Fakultas Teknik UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah pengusaha di Indonesia yang sangat minim yaitu sekitar 0,18 persen masyarakat atau 2,38 juta penduduk Indonesia yang memilih menjadi pengusaha. Padahal, idealnya, jumlah ini sudah mencapai 4,76 juta dari sekitar 238 juta penduduk Indonesia saat ini.

Permasalahan tersebut muncul karena mereka belum mengetahui cara memilih bisnis yang layak. Maka dari itu pada penelitian ini dibahas dan dapat diketahui salah satu cara mengetahui kelayakan sebuah perusahaan atau bisnis untuk dijadikan investasi adalah dengan menghitung Return Of Invesment (ROI) dan memilih prosentase tertinggi.

Dari hasil penelitian ini juga dapat dijadikan oleh pemilik usaha sebagai bahan promosi untuk menawarkan kepada seorang investor agar mau menanamkan modal di bisnisnya.

Untuk model aplikasi dan perhitungan ROI dalam penelitian ini masih sangat sederhana dan dasar, maka dari itu untuk penelitian berikutnya dapat dikembangkan lagi ke dalam perhitungan yang lebih kompleks dan didesain lebih menarik.

Kata kunci: ROI, Pengusaha, Investasi, Bisnis

PENDAHULUAN

Negara maju adalah negara yang setidaknya memiliki dua persen masyarakat yang memilih sebagai wirausaha. Alasannya, wirausaha adalah tulang punggung ekonomi nasional, khususnya di saat ekonomi dunia sedang tidak pasti seperti sekarang ini.

Data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) menyebut, hanya sekitar 0,18 persen masyarakat atau 2,38 juta penduduk Indonesia yang memilih menjadi pengusaha. Padahal, idealnya, jumlah ini sudah mencapai 4,76 juta dari sekira 238 juta penduduk Indonesia saat ini.

Minimnya penduduk Indonesia yang memilih menjadi pengusaha



dikarenakan mereka masih belum yakin dan cenderung takut jika menjadi wirausaha tidak bisa menjamin masa depan yang lebih baik. Asumsi mereka bukan tanpa di alasan. fakta lapangan menunjukkan bahwa pengusaha yang masih awal merintis seperti pengusaha retail yang dijual online walaupun banyak bermunculan namun nyatanya juga banyak yang gulung tikar saat ini.

Salah satu faktor kegagalan usaha mereka dikarenakan tidak bisanya menarik investor atau orang – orang yang memiliki dana dan ingin berwirausaha, untuk bergabung dan mengembangkan bisnis bersama. Padahal jika orang – orang tersebut mau bergabung baik sebagai investor murni atau bisa juga sebagai pembeli grosir dan partai, tentu bisnis retail bisa lebih berjalan dan berkembang.

Studi Kasus

Bintang (nama samaran) adalah seorang pengusaha pemilik bisnis kaos distro di salah satu kota di Jawa Timur, Indonesia. Dia sudah mengeluti bisnis kaosnya ini selama dua tahun dan untuk target pasarnya adalah anak muda baik laki – laki atau perempuan dan tidak menutup kemungkinan bapak – bapak juga ibu – ibu karena berbagai ukuran kaos ada dalam ini dia stok. Sampai saat masih menggunakan dunia promosi online untuk mengembangkan bisnisnya.

Ketidak tertarikan investor atau orang – orang yang memiliki dana tersebut dikarenakan pengusaha tidak bisa menunjukkan dan mengiming - imingi bahwa bisnis atau usahanya tersebut sangat potensial jika dipilih sebagai ladang investasi usaha. Sehingga mereka cenderung tidak tertarik karena tidak tahu berapa besarnya potensi usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis return of investment. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Analis Return Of Invesment (ROI) Terhadap Pengusaha Retail Untuk Meningkatkan Usaha".

Bisnis Bintang memang sudah cukup lama berjalan dengan strategi bisnis yang sudah cukup bagus, namun hal ini masih perlu dikembangkan terutama sangat pengembangan pada jaringan usaha. Dia sampai saat masih belum ini bisa mengembangkan jaringan usahanya dikarenakan dia belum mengetahui seberapa besar potensi dari bisnisnya. Sehingga ketika dia menawarkan bisnisnya ini ke seorang investor atau seseorang memiliki modal dan ditanya berapa besar kemungkinan saya untung maka dia tidak



bisa menjawab dengan hitungan pasti dan dapat dipertanggung jawabkan.



Gambar 4.1 – Ilustrasi Bintang binggung menghitung potensi bisnisnya

Sejak saat itulah bintang mulai mencari cara menghitung potensi bisnisnya melalui media internet, buku – buku bacaan, dan bertanya juga pada kawan – kawannya namun sampai saat ini belum menemukan cara menghitung yang sesuai dan mudah dipahami serta dapat dipertanggung jawabkan.

Perhitungan Potensi Usaha (ROI)

Berdasarkan permasalahan di 4.1 atas maka diperoleh perhitungan potensi sebuah bisnis atau ROI sebagai berikut :

Tabel 4.1 – Tabel Hitungan Potensi Usaha

Modal / Kulak	3,000,000
Jumlah barang (PCs)	120
Harga satuan	25,000
Laba satuan	20,000
Harga jual	45,000
Biaya lain	300,000
Total Pengeluran	3,300,000
Total Penjualan	5,400,000
Total laba	2,100,000
ROI (%)	64

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa bisnis yang sedang bintang jalani memiliki potensi sebesar 64%. Dimana besar kecilnya ROI ini dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu harga pembelian satuan, laba yang diinginkan, dan besar biaya pengeluaran. Maka dari itu jika ingin memperbesar ROI haruslah mendapat harga kulak yang rendah / termurah, lalu laba yang diambil sewajarnya, dan biaya — biaya haruslah diperkecil.

Desain Sistem Rekomendasi

Agar kasus seperti yang dialami Bintang dapat diselesaikan secara mandiri, maka perlu dibuatlah sebuah system terkomputerisasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pemilihan investasi usaha dengan cara yang lebih mudah.



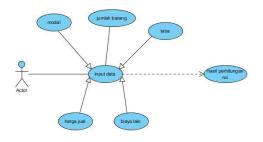
Gambar 4.2 – Ilustrasi seseorang Menggunakan Aplikasi dan Menemukan Solusi

Berdasarkan studi kasus di atas maka desain sistem yang akan dibangun dapat digambarkan sebagai berikut :

 Seorang pengguna masuk ke dalam aplikasi lalu melakukan input data yang akan dihitung mulai dari modal / kulak, jumlah barang yang di



- dapatkan, laba satuan yang diinginkan, harga jual yang diinginkan, biaya lain yang dikeluarkan.
- Setelah semua data diisi maka pengguna bisa langsung melihat hasil dari perhitungan system.



Gambar 4.3 - Use Case Diagram Aplikasi Perhitungan Laba Investasi

Desain Interface

Desain Interface yang di dapat dari desain sistem diatas adalah sebagai berikut

SISTEM PERHITUNGAN LABA ATAS INVESTASI USAHA
Masukkan Modal =
Jumlah Barang (pcs) =
Harga Satuan =
Laba Satuan =
Harga Jual =
Biaya Lain =
Total Pengeluaran =
Total Penjualan =
Total Laba =
Besar ROI = %

Gambar 4.4 - Desain Interface Aplikasi Perhitungan Laba Investasi

Alur kerja aplikasi:

- User memasukkan data modal, jumlah barang, laba, harga jual, dan biaya lain sesuai form yang tersedia seperti pada gambar 4.4 sebelumnya.
- Jika sudah melakukan pengisian maka data yang di input oleh user akan secara

otomatis dihitung dan ditampilkan ke pengguna.

SISTEM PERHITUNGAN LABA ATAS INVESTASI USAHA
Masukkan Modal = 4200000
Jumlah Barang (pcs) = 60
Harga Satuan = 70000
Laba Satuan = 30000
Harga Jual = 100000
Biaya Lain = 300000
Total Pengeluaran = 4500000
Total Penjualan = 6000000
Total Laba = 1500000
Besar ROI = 33.33333333333333 %

Gambar 4.5 – Aplikasi menampilkan hasil Perhitungan Laba Investasi

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa ROI dari sebuah usaha yang bermodal Rp. 4.200.000 dan mendapatkan 60 barang, lalu dijual dengan harga Rp. 100.000 /pcs untuk mendapat untung Rp. 30.000, ditambah dengan biaya lain — lain Rp. 300.000 adalah sebesar 33%.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Analis Return Of Invesment (ROI) Terhadap Pengusaha Retail Untuk Meningkatkan Usaha, dapat diambil kesimpulan yaitu salah satu cara mengetahui kelayakan sebuah perusahaan atau bisnis untuk dijadikan investasi adalah dengan menghitung Return Of Invesment (ROI).

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang bermanfaat dan dapat membantu untuk pengembangan di masa yang akan datang,



yaitu untuk model aplikasinya sangat simple maka sebaiknya untuk penelitian berikutnya aplikasi di desain lebih menarik lagi dan perhitungan ROI dalam penelitian ini masih sangat dasar, maka dari itu untuk penelitian berikutnya dapat dikembangkan lagi ke dalam perhitungan yang lebih kompleks.

Daftar Pustaka

- Abdul Choliq, d. (1989). *Evaluasi Proyek*. Bandung: Linda Karya.
- Abdullah, M. F. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Malang: UMM.
- Bandura, A. (1986). Social foundation of thought and action. Englewood Clift, NJ: Prentice Hall.
- Bennett, A. L. (2005). Case Studies And Theory Development In The Social Sciences. Mit Press.
- Djarwanto PS, d. (1996). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Drucher. (1996). Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi. Jakarta: Erlangga.
- Fishbein, M. a. (1975). Belief, Attitude,
 Intention and Behavior: An
 Introduction to Theory and
 Research. Menlo Park, California:
 Addison-Wesley Publishing
 Company Inc.
- Gitman, L. J. (2000). *Principle of Management Finance*.

 Massachussets: Addison Wasler.
- Hadipranata, A. (1999). *Psikologi*. Bandung: Liberty.
- Harahap, S. S. (2001). Kritik Terhadap PASK Perbankan Syariah IAI dan

- AAOIFI. Jurnal Akuntansi 1.3, 87-105.
- Kristanto, A. (2004). Rekayasa Perangkat Lunak (Konsep Dasar). Yogyakarta: Gava Media.
- Laganiere, T. C. (2005). *Object-Oriented Software Engineering*. New York:
 McGraw-Hill.
- Munawir. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, A. (2009). Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java. Yogyakarta: Andi.
- Pekerti. (1999). *Intensi Dalam Perilaku Individu*. Bandung: Alfabeta.
- Pressman, R. S. (2002). Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi. Yogyakarta: Andi.
- Reilly, F. K. (2006). *Invesment Analysis & Portfolio Management*. USA: Thomson South Western.
- Riyanto, B. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (1995). *Data Statistik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar*. Yogyakarta:
 AMP YKPN.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi* dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE UGM.